

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pariwisata yaitu salah satu sektor yang dapat dijadikan salah satu penghasilan perekonomian suatu daerah, yang berasal dari adanya potensi wisata yang dapat dikembangkan dengan baik. Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang potensial yang dapat dikembangkan sebagai sumber pendapatan daerah. Usaha untuk menambah penerimaan asli daerah, maka dengan adanya program pembangunan yang dapat dimanfaatkan sumber daya dan potensi pariwisata daerah ini diharapkan bisa memberikan tambahan untuk pembangunan ekonomi. Pariwisata dapat dilihat sebagai kegiatan yang memiliki multidimensi yang berasal dari rangkaian proses pembangunan. Adapun pembangunan sektor pariwisata berupa beberapa aspek sosial budaya, ekonomi dan politik.²

Sektor pariwisata termasuk sektor yang tepat untuk digunakan dalam memajukan ekonomi masyarakat maupun perekonomian negara. Tak hanya itu sektor pariwisata merupakan sektor yang sangat strategis dalam meningkatkan perekonomian di Indonesia dan dapat dijadikan sebagai bagian dari ekonomian global.³ Sektor pariwisata merupakan kegiatan ekonomi yang

² James J. Spillane, *Pariwisata Indonesia Siasat Ekonomi Dan Rekayasa Kebudayaan*, (Yogyakarta:Kasinus, 1994), hlm. 14

³ Soedarso, Muchammad Nurif, dan Windiani, "Potensi Dan Kendala Pengembangan Pariwisata Berbasis Kekayaan Alam Dengan Pendekatan Marketing Places (Studi Kasus

mempunyai rangkaian mata rantai yang begitu panjang. Adanya sektor pariwisata bisa memberikan manfaat bagi masyarakat jika objek wisata tersebut mampu digunakan dan dimanfaatkan menjadi peluang bisnis atau peluang usaha.⁴ Pariwisata yang bersifat kompleks dan membentuk suatu sistem yang di dalamnya terdapat sub-sub sistem.

Dari bahan ajaran yang membahas mengenai adanya pariwisata bisa memberikan banyak hal mengenai meningkatnya perekonomian. Mayoritas literatur dan kajian studi mengenai keberadaan kepariwisataan menunjukkan adanya pembangunan pariwisata berada di daerah dapat memberikan dampak ekonomi seperti meningkatnya pendapatan masyarakat, meningkatnya penerimaan devisa, meningkatnya kesempatan kerja dan peluang usaha milik pemerintah, dan lainnya. Dapat diketahui bahwa adanya sektor pariwisata Indonesia selalu berada di atas pertumbuhan ekonomi Indonesia.⁵

Semakin banyaknya pariwisata yang berkembang akan membawa pengaruh baik bagi pertumbuhan pembangunan diberbagai sektor perekonomian. Berkembangnya pariwisata mampu mendorong pertumbuhan dan mempercepat pembangunan di sektor ekonomi. Dengan adanya aktivitas pariwisata akan menciptakan permintaan, berupa konsumsi maupun investasi yang pada akhirnya dapat menciptakan permintaan pasar barang dan jasa. Pada akhirnya wisatawan secara tidak langsung

Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Bojonegoro)", *Jurnal Humas Humaniora*, Vol. 7, No. 2, November 2014, hlm. 137

⁴ Kentut Suwena I Gusti Ngurah Widyatama, *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*, (Denpasar Bali : Pustaka Larasan, 2017), hlm. 15

⁵ Soebagyo, "Strategi Pengembangan Pariwisata Di Indonesia", *Jurnal Liquidity Fakultas Ekonomi Universitas Pancasila*, Vol. 5, 2012, hlm. 153

mengakibatkan pertumbuhan akan permintaan barang modal dan bahan untuk memproduksi guna untuk memenuhi permintaan wisatawan akan barang dan jasa tersebut.⁶

Prospek pariwisata di Indonesia yang begitu besar dan membahagiakan, dilihat pariwisata dapat dianggap sebagai penyelamat, primadona penghasil devisa bagi negara.⁷ Sektor pariwisata yang mencapai 15% setiap tahunnya, pada akhirnya pariwisata dapat mempercepat pemerataan pembangunan daerah urban, membuka lapangan pekerjaan baru, peningkatan produksi hasil kesenian dan kebudayaan, dan dapat memperluas pasar produk kecil ke dunia Internasional.⁸

Bisnis yang sesuai dengan Al-Qur'an diperjelas melalui kata *tijarah*, yang terdapat dua arti, yaitu: pertama, perniagaan secara umum yang mencakup perniagaan antara manusia dengan Allah. Ketika seseorang memilih petunjuk dari Allah, mencintai Allah dan Rasul-Nya, berjuang di jalan-Nya dengan harta dan jiwa, membaca kintab Allah, menjalankan kewajibannya yaitu shalat, menafkahkan sebagian rezekinya, maka itu merupakan sebaik-baiknya perniagaan antara manusia dengan Allah. Dalam salah satu ayat Al-Qur'an dijelaskan bahwa ketika seseorang memilih petunjuk dari Allah dengan kesesatan, maka orang tersebut termasuk seseorang yang tidak beruntung. Adapun makna kata *tijarah* yang kedua yaitu

⁶ James J. Spillane, *Pariwisata Indonesia Siasat Ekonomi Dan Rekayasa Kebudayaan*, (Yogyakarta: Kanisus, 1994), hal. 14

⁷ Nurhayati Siregar, "Prospek Industri Pariwisata Indonesia", *Jurnal Ekonom*, Vol. 13, No. 2 April 2010, hal 65.

⁸ Okta A, Yati, *Ekonomi Pariwisata: Intoduksi, Informasi dan Implementasi*, (Jakarta: Kompas, 2008), hlm 2.

perniagaan secara khusus, yang berarti perdagangan ataupun jual beli antar manusia.⁹

Dapat diingat bahwa sangat penting adanya etika bisnis dalam Islam sebagai ajaran akhlak, etika bisnis yaitu hal yang pasti menjadi suatu kewajiban atau sudah menyatu dalam bisnis.¹⁰ Karena bisnis pada dasarnya tidak mengejar keuntungan material saja tetapi juga imaterial. Tanpa adanya etika dapat mengakibatkan kegiatan bisnis akan menjadi kegiatan yang bebas nilai dan tidak sesuai dengan adanya syariat islam. Seperti menimbulkan adanya kegiatan yang haram seperti penipuan, pengurangan timbangan atau takaran, dan juga kerusakan pada lingkungan. Al-Qur'an dapat memberikan perhatian khusus terhadap bisnis terlihat dalam Al-Qur'an dengan tidak menggolongkan bisnis sebagai cara memperoleh harta secara batil. Bahkan dijelaskan bahwa di dalam Al-Qur'an bisnis merupakan sebagai kegiatan yang halal atau legal. Seperti dalam ayat:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh Allah Maha Penyayang kepadamu” (QS. AN-Nisa’:29)¹¹

يَمَحَقُ اللَّهُ الرِّبَا وَيُرْبِي الصَّدَقَاتِ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ أَثِيمٍ

⁹ Ika Yunia Fauzia, *Etika Bisnis Dalam Islam*, (Jakarta; PT Kharisma Purta Utama, 2017), hlm 7-8.

¹⁰ Lukman Fauroni, Rekontruksi Etika Bisnis:Perspektif al-Qur'an, *Iqtisad Journal of Islamic Economics*. Vol. 4, No. 1, 2003, hlm 92.

¹¹ SindoNews Kalam, AL-Qur'an QS An Nisa'/4:29

“Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba” (QS. Al-Baqarah:275)¹²

Etika bisnis islam merupakan sesuatu yang utama di sebuah kegiatan bisnis, aktivitas yang profesional dan etika bisnis islam memiliki tujuan substansial yang dapat memudahkan para pelaku bisnis untuk menjalankan bisnisnya.¹³ Ditengah kondisi ekonomi Indonesia yang penuh dengan gejolak naik turunnya usaha atau suatu bisnis. Saat ini begitu banyak orang awal mula mulai bisnis konvensional yang berpindah pada bisnis syariah. Bisnis syariah yang berspektif dalam etika bisnis syariah sering kali dapat memberikan rasa aman dan nyaman bagi penggunanya. Adanya syarat akad yang jelas dan juga produk yang pasti terjamin, dapat memberikan kualitas tersendiri bagi konsumen. Bisnis yang dijalankan harus sesuai pada kaidah-kaidah Al-Quran dan bisnis akan mengantarkan para penggunanya untuk bisa sukses dunia dan akhirat sesuai yang dijelaskan pada tujuan bisnis dalam islam.¹⁴

Kabupaten Trenggalek termasuk salah satu kabupaten yang berada di Jawa Timur, Trenggalek mempunyai potensi wisata yang berkembang. Keberadaan objek wisata yang tinggi memberikan dampak yang baik terhadap pertumbuhan ekonomi, pendapatan daerah, pemberdayaan masyarakat, dan memperluas lapangan pekerjaan. Tujuan yang utama dengan adanya kegiatan pariwisata yaitu bertujuan untuk meningkatkan jumlah kunjungan. Banyaknya jumlah kunjungan wisatawan dapat menimbulkan dampak untuk

¹² SindoNews Kalam, Al-Qur'an QS Al-Baqarah/2:275

¹³ Rafik Issa Beekun, *Etika Bisnis Islam*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2004), hlm 03.

¹⁴ Ali Hasan, *Managemen Bisnis Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm 18.

perkembangan pariwisata dan juga perkembangan ekonomi sekitar objek wisata.

Berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto dari data Badan Pusat Statistik Kabupaten Trenggalek, dapat dilihat dari Tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1
Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Trenggalek, Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016-2020 (Persen)¹⁵

Lapangan Usaha	2016	2017	2018	2019 *	2020 **
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	30,92	29,93	28,36	27,22	28,05
Pertambangan dan Pengalihan	6,32	6,34	6,37	6,18	5,91
Industri Pengolahan	14,06	14,57	15,44	16,13	16,82
Pengadaan Listrik dan Gas	0,03	0,04	0,04	0,04	0,04
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,05	0,06	0,05	0,05	0,06
Konstruksi	7,57	7,74	7,75	7,58	7,13
Perdagangan Besar dan Eceran	15,43	15,57	15,99	16,21	14,99
Transportasi dan Pergudangan	1,38	1,46	1,51	1,59	1,52
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,89	1,97	2,01	2,07	1,94
Informasi dan komunikasi	5,16	5,22	5,17	5,28	5,79
Jasa Keuangan dan Asuransi	2,67	2,68	2,68	2,65	2,68
Real Estate	1,94	1,95	2,01	2,05	2,15
Jasa Perusahaan	0,25	0,26	0,27	0,27	0,26
Administrasi Pemerintahan	4,29	4,23	4,35	4,52	4,58
Jasa Pendidikan	4,52	4,49	4,45	4,55	4,76
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,81	0,84	0,85	0,87	0,97
Jasa Lainnya	2,71	2,68	2,72	2,74	2,37
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

*Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

(Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Trenggalek)

Berdasarkan partisipasi dari berbagai lapangan usaha ekonomi untuk memproduksi barang dan jasa dapat menjadi penentu struktur ekonomi suatu

¹⁵ Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Trenggalek Menurut Lapangan Usaha 2016-202

daerah. Struktur ekonomi yang terbentuk dari nilai tambah yang dihasilkan dari setiap lapangan usaha menunjukkan seberapa besar ketergantungan suatu daerah terhadap kemampuan memproduksi dari setiap lapangan usaha. Pada periode lima tahun terakhir (2016-2020) struktur perekonomian Trenggalek didominasi oleh 5 (lima) sektor lapangan usaha, diantaranya yaitu: Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Industri Pengolahan; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Informasi dan Komunikasi serta Jasa Pendidikan. Hal ini bisa diketahui dari partisipasi setiap lapangan usaha terhadap pembentukan PDRB Trenggalek.

Kontribusi terbesar pembentukan PDRB Trenggalek pada tahun 2020 diperoleh dari lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, yaitu mencapai 28,05% (angka ini menurun dari 30,92 % di tahun 2016) Selanjutnya lapangan usaha Industri Pengolahan sebesar 16,82 % (naik dari 14,06 % di tahun 2016). Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor sebesar 14,99 % (turun dari 15,43 % di tahun 2016), disusul oleh lapangan usaha Berikutnya lapangan usaha Informasi dan Komunikasi sebesar 5,79 % (turun dari 5,16 % di tahun 2016) dan lapangan usaha Jasa Pendidikan sebesar 4,75 %. Di antara kelima lapangan usaha tersebut, Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; dan Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor adalah kategori yang mengalami penurunan peranan. Sedangkan tiga lapangan usaha yang lain, keadaannya naik turun tetapi cenderung naik. Lain halnya, kontribusi lapangan usaha lainnya, masing-masing berkurang dari 6 %. Penyebab turunya karena

peranan Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan adalah berkurangnya luas lahan pada lapangan usaha tersebut. Lambatnya kenaikan harga produk lapangan usaha tersebut dibandingkan produk lain juga menjadi penyebab turunnya peranan lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan.

Objek wisata memberikan peluang besar bagi masyarakat, peluang usaha yang bisa dijadikan masyarakat untuk menjalankan kegiatan ekonomi. Adanya objek wisata yang berada di Trenggalek ini, Pantai Konang yang terletak di Dusun Sukorejo Desa Nglebeng Kecamatan Panggul Kanupaten Trenggalek. Pantai Konang yaitu suatu salah satu objek wisata yang dikelola oleh pemerintah desa. Tetapi walaupun masih dikelola oleh desa, pantai Konang tidak kalah terkenalnya dengan pantai lainnya. Tak hanya wisatawan lokal yang berkunjung di Pantai Konang, namun banyak juga wisatawan luar Kota berkunjung di Pantai Konang. Masuk Pantai Konang tidak di kenai karcis biaya, masuk patai Konang gratis, ini yang membuat wisatawan tertarik berkunjung ke Patai Konang. Dengan pantai yang indah memiliki garis pantai yang panjang salah satu daya tarik tersendiri bagi wisatawan.

Pariwisata merupakan strategi untuk mendorong suatu pembangunan wilaya-wilayah yang memiliki potensi objek wisata. Dengan dikembangkannya industri pariwisata diberbagai wilayah dan kota bisa dimaksimalkan. Sehingga adanya pembangunan pariwisata yang baik masyarakat tidak lagi mengandalkan kerja diluar kota, melainkan bisa membuka usaha di sekitar daerah wisata dekat tempat tinggal sendiri.

Tabel 1.2
Data Jumlah Rt Dusun Sukorejo Desa Nglebeng¹⁶

Dusun	Rt, Rw	Jumlah Kartu Keluarga
Sukorejo	Rt 036, Rw 007	112 KK
	Rt 020, Rw 006	86 KK
	Rt 019, Rw 006	87 KK
	Rt 021, Rw 007	56 KK
	Rt 022, Rw 007	96 KK

(Sumber : Kepala Dusun Sukorejo Desa Nglebeng)

Pada Tabel 1.2 menjelaskan bahwasanya Dusun Sukorejo memiliki 5 Rt yang dihuni 437 Kartu Keluarga. Tak banyak masyarakat yang bertempat tinggal di Dusun Sukorejo karena Dusun Sukorejo berada di pesisir pantai. Untuk itu banyak masyarakat Dusun Sukorejo yang memiliki penghasilan dari adanya Pantai Konang.

Pantai Konang memberikan banyak fasilitas yang disediakan oleh masyarakat dan dapat dimanfaatkan oleh wisatawan, seperti: a) Fasilitas Hotel yang berada didekat pantai yaitu Hotel Powinang, b) Fasilitas beribadah yaitu mushola yang berjumlah 2, c) Tempat parkir yang sangat luas, d) warung-warung kecil dan warung makan yang bertebaran disekitaran pantai konang, yang menjual berbagai tangkapan laut, e) Fasilitas Bengkel yang ada di sekitar Pantai Konang.

Tabel 1.3
Data Jumlah Wisatawan Pantai Konang Hari Raya Idul Fitri 2021¹⁷

Idhul Fitri Hari Ke	Wisatawan Daerah	Wisatawan Luar Daerah	Jumlah Wisatawan
1.	228 orang	11 orang	278 orang
2.	312 orang	144 orang	456 orang
3.	297 orang	411 orang	708 orang
4.	432 orang	682 orang	1.114 orang
5.	274 orang	459 orang	733 orang
6.	295 orang	310 orang	605 orang
7.	213 orang	241 orang	454 orang

¹⁶ Wawancara Bapak Sumarno selaku Kepala Dusun Sukorejo Desa Nglebeng.

¹⁷ Wawancara Bapak Sumarno selaku Kepala Dusun Sukorejo Desa Nglebeng.

(Sumber : Bapak Sumarno Ketua Dusun Sukorejo Desa Nglebeng)

Dilihat dari Tabel 1.3 data jumlah wisatawan yang berkunjung di Pantai Konang pada hari Raya Idhul Fitri di tahun 2021 dari hari pertama hingga hari ketujuh tidak ada yang mencapai wisatawan 2.000 orang/pengunjung. Ini disebabkan karena adanya pandemi covid-19, sebenarnya sebelum adanya pandemi covid-19 jumlah wisatawan pada Hari Raya Idhul Fitri bisa mencapai 5.000 orang bahkan lebih. Pantai konang tetap dibuka walaupun adanya pandemi karena Pantai Konang masih dipegang oleh Desa sehingga masih banyak juga wisatawan luar daerah yang masih berkunjung.

Tabel 1.4
Data Wisatawan Pantai Konang Pergantian Tahun 2021-2022¹⁸

Keterangan	Pengunjung Siang Hari	Pengunjung Malam Hari	Jumlah
Tanggal 31 Desember 2021	376 orang	410 orang	786 orang
Tanggal 1 Januari 2022	1.545 orang	275 orang	1820 orang
Tanggal 2 Januari 2022	732 orang	67 orang	799 orang
Tanggal 3 Januari 2022	511 orang	52 orang	563 orang

(Sumber: Survey secara langsung oleh penulis)

Pada pergantian tahun 2021-2022 jumlah pengunjung Pantai Konang sudah mulai normal seperti pergantian tahun sebelum adanya pandemi covid-19. Jumlah pengunjung pada tanggal 1 Januari 2022 sudah mencapai 1.8200 orang/pengunjung, untuk mengunjungi disiang hari didominasi oleh wisatawan luar daerah yang saat ini sudah bebas bepergian, dan untuk malam hari didominasi oleh masyarakat sekitar. Jumlah pengunjung untuk pergantian tahun 2021-2022 ini lebih banyak dibandingkan dengan pengunjung pada hari raya Idhul Fitri yang dikarenakan saat ini masyarakat

¹⁸ Hasil Survey yang dilakukan oleh Penulis secara langsung

sudah cukup bebas melakukan aktivitas diluar ruangan, dan bahkan sudah banyak tempat wisata yang sudah dibuka.

Peluang inilah yang dimanfaatkan masyarakat Dusun Sukorejo dengan membuka usaha yang dibutuhkan wisatawan saat berkunjung ke Pantai Konang. Adanya kegiatan pariwisata diharapkan bisa bermanfaat untuk masyarakat lokal dalam peningkatan ekonomi, kesejahteraan masyarakat, kesempatan kerja serta dapat dimanfaatkan masyarakat sebagai peluang usaha. Oleh karena itu dengan adanya dampak pariwisata terhadap peningkatan ekonomi masyarakat sekitar pariwisata perlu mendapatkan perhatian khusus, karena memiliki potensi yang perlu dikembangkan, maka kawasan ini nantinya akan mengandung nilai jual sehingga dari sektor ekonomi bisa diketahui perannya terhadap masyarakat sekitar Pantai Konang.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka diperlukan penelitian mengenai potensi wisata yang terdapat dilokasi wisata Pantai Konang dan dapat memberikan kontribusi untuk masyarakat sekitar. Oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan Judul **“Dampak Pariwisata Pantai Konang Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Menurut Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Di Dusun Sukorejo Desa Nglebeng Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek)”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Kondisi pariwisata Pantai Konang di Dusun Sukorejo Desa Nglebeng Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek?
2. Bagaimana Dampak yang diberikan Wisata Pantai Konang terhadap perekonomian masyarakat Dusun Sukorejo Desa Nglebeng?
3. Bagaimana Dampak yang diberikan Pantai Konang terhadap perekonomian masyarakat Dusun Sukorejo Desa Nglebeng menurut Etika Bisnis Islam?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui Kondisi Pariwisata Pantai Konang di Dusun Sukorejo Desa Nglebeng Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek.
2. Mengetahui Dampak yang diberikan Wisata Pantai Konang terhadap perekonomian masyarakat Dusun Sukorejo Desa Nglebeng.
3. Mengetahui Dampak yang diberikan Pantai Konang terhadap perekonomian masyarakat Dusun Sukorejo Desa Nglebeng menurut Etika Bisnis Islam.

D. Batasan Masalah

Karena permasalahan yang akan diteliti bersifat kompleks maka penulis perlu akan adanya batasan dalam penelitian. Agar penelitian lebih mendalam, terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipersonalkan. Maka penulis menfokuskan penelitian pada dampak pariwisata Pantai Konang terhadap pertumbuhan ekonomi Masyarakat Dusun Sukorejo menurut etika bisnis islam. Batasan masalah ditujukan sesuai dengan studi

kusus yang dipilih, hal ini dilakukan untuk memperoleh data aktual dan jelas terhadap topik yang akan dibahas kedepannya.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan dan sumber bacaan atau dijadikan referensi bagi masyarakat untuk mengetahui bagaimana dampak yang diberikan pariwisata terhadap perekonomian masyarakat sekitar pariwisata

2. Secara Praktis

a. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pemerintah agar dapat memberikan masukan seperti ide atau gagasan untuk pembangunan objek wisata Pantai Konang.

b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan wawasan tentang pariwisata dan dampak pariwisata, sehingga masyarakat bisa bekerjasama dengan pemerintah untuk menjaga dan melestarikan Pantai Konang.

c. Bagi Akademis atau Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan perpustakaan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

d. Bagi Peneliti Selaanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai referensi penelitian lanjutan pada tema yang sama dengan variabel berbeda.

F. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan dalam memahami judul “Dampak Pariwisata Pantai Konang Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Menurut Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Di Dusun Sukorejo Desa Nglebeng Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek)”. Maka memberikan penegasan dan penjelasan sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

a. Dampak Pariwisata

Dampak pariwisata terhadap kondisi ekonomi masyarakat lokal dapat dikategorikan menjadi empat kelompok besar, yaitu: dampak munculnya lapangan kerja baru, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, akses jalan menjadi lebih mudah serta membuat pola pikir masyarakat maju.¹⁹

b. Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan dalam suatu perekonomian. Kemajuan suatu perekonomian ditentukan oleh besarnya pertumbuhan yang

¹⁹ Yunuta Dwi Rahmayanti, “Dampak Keberadaan Objek Wisata Waduk Serno Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat di Sermo, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta”, (*Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta:2017*).

ditunjukkan oleh perubahan output nasional.²⁰ Ekonomi masyarakat adalah bentuk ekonomi yang berlandaskan dengan antusiasme ekonomi masyarakat.²¹

c. Etika Bisnis Islam

Etika bisnis islam merupakan suatu proses dan upaya yang mengetahui hal-hal yang benar dan yang salah dan selanjutnya akan melakukan hal yang benar kebenaran dalam produk, pelayanan perusahaan bersama pihak yang berkepentingan dengan tuntunan perusahaan.²²

2. Definisi Operasional

Pariwisata Pantai merupakan wisata yang digemari wisatawan daerah maupun luar daerah. Dengan semakin ramainya pariwisata akan berpengaruh pada lingkungan sekitar Pantai, khususnya oleh para pelaku bisnis yang berada di sekitar Pantai. Dampak yang dirasakan begitu besar termasuk pada sektor perekonomian masyarakat. Namun dalam ajaran islam, etika binis harus dterapkan oleh para pelaku bisnis, karena dapat diingat bahwasannya etika bisnis islam merupakan suatu ajaran akhlak dan menjadi suatu kewajiban yang sudah menyatu dalam bisnis.

²⁰ Ahmad Ma'ruf dan Latri Wihastuti, "Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Determinan dan Prospeknya", *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, Volume 9, Nomor 1, April 2008, hlm 44

²¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm 1254.

²² Abdul Aziz, *Etika Bisnis Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013)

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi pada penelitian memuat tentang keseluruhan pembahasan penelitian bagaian pertama, bagian kedua, dan bagian terakhir.²³ Berikut penyusunan yang akan dilakukan :

1. Bagian Pertama

Bagian pertama terdiri dari halaman sampul depan, sampul dalam, persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar dan lampiran-lampiran, dan halaman abstrak.

2. Bagian Kedua

Bagian kedua merupakan pokok atau isi dari penelitian yang terbagi ke dalam beberapa bagian seperti berikut:

BAB I PENDAHULUAN bab ini membuat latar belakang masalah penelitian guna memberikan penjelasan mengenai pembahasan yang diteliti; rumusan masalah; tujuan penelitian; batasan masalah; manfaat penelitian; penegasan istilah yang memuat beberapa penjelasan dri masalah yang akan dibahas dan mengetahui arah peelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA pada bab kajian pustaka membuat tentang tinjauan pustaka atau buku yang berisi teori besar dan teori yang dihasilkan dari penelitian terdahulu. Dalam penelitian ini teori yang didapatkan dari buku ataupun rujukan akan dijadikan bahan pembahasan hasil penelitian dari lapangan. kajian pustaka membahas

²³ Tim Penyusun Buku Pedoman Penyusunan Skripsi Program sarjana sastra satu (S-1), Pedoman Penyusunan Skripsi IAIN Tulungagung, 2018), hal. 25-35

mengenai pariwisata; ekonomi masyarakat; etika bisnis islam; penelitian terdahulu; dan kerangka onseptual.

BAB III METODE PENELITIAN pada bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian; lokasi penelitian; kehadiran peneliti; dan data sumber data; teknik pengumpulan data; teknik analisis data; pengecekan keabsahan temuan dan tahap peneitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN bab ini berisi uraian tentang program data yang disajikan dengan topik sesuaai dalam pertanyaan dalam rumusan masalah. Berisi uraian tentang paparan data, hasil temuan penelitian; dan analisis data

BAB V PEMBAHASAN bab ini menguraikan tentang analisis dengan cara melakukan konfirmasi dengan sintesis antara temuan penelitian dengan teori dan penilaian yang ada. Berisi uraian tentang kondisi Pantai Konang di Dusun Sukorejo Desa Nglebeng Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek; dampak yang diberikan Wisata Pantai Konang terhadap pertumbuhan perekonomian masyarakat Dusun Sukorejo Desa Nglebeng; dan dampak yang diberikan Wisata Pantai Konang Terhadap pertumbuhan perekonomian masyarakat Dusun Sukorejo Desa Nglebeng menurut etika bisnis islam.

BAB VI PENUTUP bab ini terdiri dari kesimpulan dan saraan atau rekomendasi.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir berisi keterangan penunjang seperti daftar pustaka dan lampiran berisi pedoman wawancara; surat izin penelitian; kartu kendali bimbingan; surat pernyataan keaslian tulisan; dokumentasi; dan daftar riwayat hidup.